

ABSTRAK

Aldi Hermawan. 105961111121. Analisis Efisiensi Dan Inefisiensi Usahatani Padi Di Kelurahan Bulete Kecamatan Pitumpanua Kabupaten Wajo. Dibimbing oleh Ardi Rumallang dan Firmansyah.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efisiensi teknis usahatani padi di Kelurahan Bulete, Kecamatan Pitumpanua, Kabupaten Wajo. Penelitian menggunakan Populasi penelitian terdiri dari 420 kelompok tani, dengan teknik pengambilan sampel menggunakan metode acak sederhana, menghasilkan 60 responden. Data yang digunakan terdiri dari data primer, yang diperoleh melalui wawancara dan observasi, serta data sekunder dari berbagai instansi dan literatur terkait. Analisis dilakukan menggunakan metode deskriptif kualitatif dan kuantitatif, dengan fokus pada faktor-faktor yang mempengaruhi produksi padi melalui fungsi produksi Cobb-Douglas. Uji statistik, termasuk koefisien determinasi (R^2), uji F, dan uji t, diterapkan untuk menilai signifikansi model regresi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa potensi usahatani padi dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti tenaga kerja, benih, herbisida, dan pupuk urea. Tenaga kerja, benih, dan herbisida memberikan pengaruh positif signifikan terhadap hasil produksi, sedangkan penggunaan pupuk urea yang berlebihan berdampak negatif. Tingkat efisiensi teknis usahatani padi di daerah ini tergolong cukup baik, dengan nilai rata-rata efisiensi teknis sebesar 0,771 sebanyak 48,33% petani berada pada tingkat efisiensi tinggi, sementara 6,67% pada tingkat efisiensi rendah. Meskipun sebagian besar petani dapat berproduksi secara efisien, masih terdapat potensi perbaikan. Faktor sosial ekonomi yang memengaruhi inefisiensi teknis meliputi umur, yang berpengaruh positif signifikan, dan pendidikan, yang berpengaruh negatif signifikan. Pengalaman usahatani menunjukkan pengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap inefisiensi teknis. Temuan ini memberikan wawasan untuk meningkatkan praktik usahatani padi dan mendukung pengembangan kebijakan pertanian yang lebih efektif.

Kata Kunci: Efisiensi teknis, usaha tani padi, faktor produksi

ABSTRACT

Aldi Hermawan. 10596111121. *Analysis of Efficiency and Inefficiency of Rice Farming in Bulete Village, Pitumpanua District, Wajo Regency. Supervised by Ardi Rumallang and Firmansyah.*

This study aims to analyze the technical efficiency of rice farming in Bulete Village, Pitumpanua District, Wajo Regency. The study used The study population consisted of 420 farmer groups, with a sampling technique using a simple random method, resulting in 60 respondents. The data used consisted of primary data, obtained through interviews and observations, as well as secondary data from various agencies and related literature. The analysis was carried out using qualitative and quantitative descriptive methods, focusing on the factors that influence rice production through the Cobb-Douglas production function. Statistical tests, including the coefficient of determination (R^2), F test, and t test, were applied to assess the significance of the regression model. In addition, multicollinearity and heteroscedasticity tests were used to ensure the validity of the model.

The results of the study indicate that the potential for rice farming is influenced by factors such as labor, seeds, herbicides, and urea fertilizer. Labor, seeds, and herbicides have a significant positive effect on production results, while excessive use of urea fertilizer has a negative impact. The level of technical efficiency of rice farming in this area is quite good, with an average technical efficiency value of 0.771. 48.33% of farmers are at a high level of efficiency, while 6.67% are at a low level of efficiency. Although most farmers can produce efficiently, there is still potential for improvement. Socio-economic factors that influence technical inefficiency include age, which has a significant positive effect, and education, which has a significant negative effect. Farming experience shows a negative but insignificant effect on technical inefficiency. These findings provide insights for improving rice farming practices and support the development of more effective agricultural policies.

Keywords: Technical efficiency, rice farming, production factors